



**Representasi Maskulinitas Pada Karakter Perempuan dalam Film *The 355*
(2022)**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Penyusun

BELLA CHARINA PUTRI

14040119130076

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Bella Charina Putri
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14040119130076
3. Tempat / Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 24 Juli 2001
4. Departemen / Program Studi : FISIP / Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jl Borobudur Perum Zakira, Candirejo, Kab. Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul
: Representasi Maskulinitas Pada Karakter Perempuan dalam Film The 355 (2022)

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 29 Juni 2026

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Muhammad Bayu Widagdo S.Sos, M.I.Kom

Pembuat Pernyataan,

Bella Charina Putri

Ketua Program Studi

Dr. Agus Naryoso S.Sos., M.Si.

*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi Maskulinitas Pada Karakter Perempuan dalam Film *The 355* (2022)
Nama Penyusun : Bella Charina Putri
NIM : 14040119130076
Departemen : S-1 Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.

Semarang, 29 Juni 2026

Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Wakil Dekan I



S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D.
NIP. 198209282005012001

Dosen Pembimbing :

1. Muhammad Bayu Widagdo S.Sos, M.I.Kom



Dosen Penguji Skripsi :

1. Dr. Agus Naryoso, S.Sos, M.Si



2. Dr. Adi Nugroho, M.Si



MOTTO

“...The weight of happiness can't be measured by anyone..”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Proses penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari berbagai rintangan dan tantangan. Namun, berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan, petunjuk, bantuan, dan doa dari banyak pihak, penulis dapat melalui seluruh rangkaian proses hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis mengungkapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu hadir memberikan jalan, kekuatan, kesehatan, kemudahan, dan keberuntungan dalam setiap langkah yang penulis lalui selama menempuh pendidikan hingga mampu menyelesaikan skripsi.
2. Diri sendiri, yang telah mampu menghadapi segala tantangan, kesulitan, kecemasan, dan halangan sepanjang perjalanan hingga dapat menuntaskan tugas akhir ini.
3. Keluarga—bapak, ibu, dan adik—atas segala kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, dukungan moral maupun materiil, serta kesabaran dalam mendampingi seluruh proses perjalanan akademis penulis hingga sampai di titik ini.
4. Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga selama proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Agus Naryoso S.Sos., M.Si. dan Dr. Adi Nugroho M.Si. serta Alm. Dr. Triyono Lukmantoro, S.Sos., M.Si selaku dosen-dosen penguji yang telah memberikan banyak saran, kritik, dan masukan yang membangun demi perbaikan skripsi penulis.
6. Teman-teman terdekat, Stefany Putri dan Puan Maharani, yang menjadi tempat berbagi cerita serta menjadi sumber dukungan selama penulisan skripsi ini berlangsung.

7. Rekan dan kawan-kawan di tempat kerja penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan kemudahan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah membagikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis selama masa perkuliahan.
9. Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP, yang telah menerima penulis sebagai bagian dari keluarga akademik serta memberikan bekal ilmu dan nilai-nilai kehidupan yang sangat berharga untuk masa depan.
10. Teman-teman di Departemen Ilmu Komunikasi yang telah kebersamai, menemani, dan membantu pada masa-masa kepenulisan, persiapan sidang, hingga wisuda.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan balasan terbaik. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bukti nyata atas doa, dukungan, dan perjuangan semua pihak yang telah kebersamai perjalanan akademik penulis selama ini.

Selasa, 30 Juni 2026

Penyusun

Bella Charina Putri

ABSTRAK

Film dapat mengkonstruksi peran serta gender di masyarakat dengan menyampaikannya melalui karakter-karakter di dalam film. Representasi perempuan di film-film biasanya menonjolkan bagaimana perempuan lebih mementingkan emosional dan tidak dapat berperilaku rasional. Hal tersebut tercermin pada bagaimana masyarakat yang masih cenderung beranggapan bahwa perempuan sudah seharusnya berperilaku feminin dan laki-laki yang merupakan gender dominan sudah sepatutnya berperilaku maskulin. Film *The 355* (2022) menunjukkan tokoh-tokoh yang memiliki sifat-sifat maskulin yang tangguh, kuat secara fisik, pintar, dan tidak dependen terhadap laki-laki. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi maskulinitas perempuan dalam film *The 355* (2022).

Penelitian ini menggunakan teori representasi sebagai teori utama serta dilengkapi dengan elemen maskulinitas yang diungkapkan Peter Lehmann dan sifat maskulinitas yang diungkapkan Meehan serta teori maskulinitas Judith Halberstam. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis semiotika Roland Barthes dengan tiga level pengkodean yakni denotasi, konotasi dengan 5 kode pembacaan, dan mitos. Secara keseluruhan, maskulinitas yang muncul pada film *The 355* pada karakter perempuan ditandai dengan adanya hal-hal yang dipahami masyarakat sebagai “maskulin” dengan menampilkan adegan-adegan yang memuat simbol visual serta verbal yang dikonstruksikan dalam sifat, sikap, respon, dan reaksi yang mengandung elemen berupa kekuasaan, keberanian, kepahlawanan, dan kepemimpinan serta memiliki sifat dominan, independen, rasional, asertif, analitis, pemberani, aktif, dan insensitif. Pembentukan maskulinitas juga dipengaruhi oleh pengalaman yang dialami oleh masing-masing karakter dalam menghadapi perbedaan relasi kuasa dalam organisasi dan masyarakat yang menganut ideologi patriarki. Film *The 355* juga terlihat berusaha mendekonstruksi mitos bahwa perempuan merupakan kaum subordinat dengan menampilkan perempuan yang memiliki kemampuan yang sepadan dengan laki-laki dan menyajikan ideologi tandingan yakni ideologi feminis khususnya aliran feminisme liberal.

Kata Kunci: Representasi Maskulinitas Perempuan, Maskulinitas, Semiotika Roland Barthes.

ABSTRACT

Films can construct gender roles in society by conveying them through their characters. Representations of women in films typically emphasize how women prioritize emotions and are unable to behave rationally. This is reflected in how society still tends to assume that women should behave femininely and men, the dominant gender, should behave masculinely. The film "*The 355* (2022) depicts characters with masculine traits: tough, physically strong, intelligent, and independent of men. Based on this context, this study aims to analyze the representation of female masculinity in the film *The 355* (2022).

This study uses representation theory as the primary theory, supplemented by elements of masculinity as outlined by Peter Lehmann, traits as outlined by Meehan, and Judith Halberstam's theory of masculinity. The analytical method employed is Roland Barthes's semiotic analysis, with three levels of coding: denotation, connotation (with five reading codes), and myth. Overall, the masculinity that appears in the film *The 355* in female characters is characterized by the presence of things that are understood by society as "masculine" by showing scenes that contain visual and verbal symbols that are constructed in nature, attitudes, responses, and reactions that contain elements of power, courage, heroism, and leadership and have dominant, independent, rational, assertive, analytical, brave, active, and insensitive characteristics. The formation of masculinity is also influenced by the experiences of each character in facing differences in power relations in organizations and societies that adhere to patriarchal ideology. The film *The 355* also seems to try to deconstruct the myth that women are subordinate by showing women who have abilities equal to men and presenting a counter ideology, namely feminist ideology, especially liberal feminism.

Keywords: Representation of Female Masculinity, Masculinity, Roland Barthes' Semiotics.

KATA PENGANTAR

Skripsi berjudul “Representasi Maskulinitas Pada Karakter Perempuan dalam Film *The 355* (2022)” ini disusun untuk mengkaji bentuk-bentuk maskulinitas yang dilakukan oleh tokoh-tokoh perempuan dalam film *The 355* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, sekaligus untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

Skripsi ini disusun dalam lima bab. Bab pertama memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka pemikiran teoritis, operasionalisasi konsep, dan metode penelitian. Bab kedua memuat mengenai film dan refleksi penggambaran perempuan di dalamnya serta posisi perempuan dalam budaya patriarki. Bab ketiga memuat deskripsi hasil analisis adegan film. Bab keempat memuat refleksi hasil penelitian. Bab kelima, memuat penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diberikan penulis untuk segala pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adanya ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Segala kritik dan saran yang membangun sangat dinantikan guna menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi rujukan bermanfaat bagi pembaca serta penelitian sejenis di masa mendatang.

Selasa, 30 Juni 2026

Penyusun

Bella Charina Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Signifikansi Penelitian	9
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis	10
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	10
1.5.2. State of The Art.....	11
1.5.2.1. “Representasi Maskulinitas Pada Karakter Perempuan dalam Film “Kartini” Karya Hanung Bramantyo” oleh Febriani Dillawati (2022).....	11
1.5.2.2. “Penggambaran Maskulinitas Perempuan dalam Serial Drama Korea My Name” oleh Abel Primavera Isnasaputra (2023).....	12
1.5.2.3. “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Representasi Maskulinitas Perempuan dalam Film Perempuan Tanah Jahanam” oleh Arinda D (2020)....	12
1.5.2.4. “Representasi Maskulinitas Perempuan dalam Film Atomic Blonde dan Terminator Dark Fate” oleh Jorgi Radivka Putra (2021).....	13
1.5.2.5. “Representasi Maskulinitas Pada Perempuan Dalam Film Indonesia Bertema Penyintas Kekerasan Seksual” oleh Filipus Enrico Lauvandy (2022) 13	
1.5.3. Teori.....	14
1.5.3.1. Komunikasi Gender.....	14
1.5.3.2. Maskulinitas Perempuan.....	16
1.5.3.3. Maskulinitas oleh Peter Lehman.....	18
1.5.3.4. Representasi.....	20
1.5.3.5. Genre Film.....	21
1.5.3.6 Aliran Feminisme Liberal.....	22
1.6. Operasionalisasi Konsep	23
1.7 Asumsi Penelitian	24
1.8. Metode Penelitian	24
1.8.1 Tipe dan Desain Penelitian.....	24
1.8.2 Korpus Penelitian.....	24

1.8.3 Jenis Data.....	25
1.8.4 Teknik Pengumpulan data.....	25
1.8.5 Analisis dan Interpretasi Data.....	26
1.8.6 Kualitas Data (Goodness Criteria).....	29
1.9 Keterbatasan Penelitian.....	29
BAB II.....	30
2.1. Film dan Refleksi Penggambaran Perempuan di Dalamnya.....	30
2.1.1 Peran Perempuan dalam Film Laga.....	32
2.2.2 Perempuan Maskulin dalam Film.....	33
2.2 Posisi Perempuan dalam Budaya Patriarki.....	34
2.3 Perkembangan Film Laga di Indonesia.....	37
BAB III.....	41
3.1 Seleksi Adegan.....	41
3.2 Analisis Adegan.....	44
3.2.1 Analisis Adegan 10.....	44
3.2.2 Analisis Adegan 19.....	51
3.2.3 Analisis Adegan 32.....	55
3.2.4 Analisis Adegan 37.....	61
3.2.5 Analisis Adegan 46.....	64
3.2.6 Analisis Adegan 51.....	71
3.2.7 Analisis Adegan 55.....	75
3.2.8 Analisis Adegan 71.....	80
3.2.9 Analisis Adegan 95.....	87
3.2.10 Analisis Adegan 97.....	93
BAB IV.....	102
4.1 Implikasi Teoritis.....	102
4.1.1 Konstruksi Maskulinitas pada Perempuan.....	102
4.1.2 Maskulinitas Perempuan di dalam Budaya Patriarki.....	106
4.2 Implikasi Praktis.....	108
4.3 Implikasi Sosial.....	109
BAB V.....	112
5.1 Kesimpulan.....	112
5.2 Saran.....	114
5.2.1 Aspek Teoritis.....	114
5.2.2 Aspek Praktis.....	115
5.2.3 Aspek Sosial.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
Lampiran 1. Transkrip Verbatim Film The 355.....	120
DAFTAR TABEL	
Tabel 1.1 Tabel karakteristik tradisional gender menurut Meehan.....	24
Tabel 3.1 Tabel Seleksi Leksia.....	51

Tabel 4.1 Leksia-leksia yang menunjukkan sifat-sifat atau karakteristik maskulinitas menurut Meehan (1983).....	112
---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster film The 355.....	10
Gambar 1.2 Adegan ketika tokoh perempuan menonjolkan sifat maskulinnya dengan memiliki fisik yang kuat hingga mampu bersanding bela diri dengan laki-laki.....	14
Gambar 3.1 Potongan adegan saat Mace membanting lawannya.....	51
Gambar 3.2 Potongan Adegan saat Marks memberitahu Mace misi terbarunya.	52
Gambar 3.3 Potongan adegan saat Mace dan Marie terlibat perebutan tas berisi disket.....	58
Gambar 3.4 Potongan adegan saat Khadija meretas CCTV bersama Mace.....	62
Gambar 3.5 Potongan adegan saat Mace menojok wajah Mace.....	68
Gambar 3.6 Potongan adegan saat Marie membidik tembakan ke anggota komplotan penjahat secara diam-diam.....	71
Gambar 3.7 Potongan adegan saat sosok perempuan misterius akan menembak Marks.....	78
Gambar 3.8 Potongan adegan saat Marie mengancam Yassine dengan mengarahkan pistol di kepala Yassine.....	82
Gambar 3.9 Mace berkelahi dengan pengawal Nick.....	88
Gambar 3.10 Potongan adegan saat Marie menembak anggota komplotan penjahat dengan senapan.....	95
Gambar 3.11 Potongan adegan saat Nick menyadari dirinya telah diracun dengan racun cina kuno.....	101
Gambar 3.12 Cuplikan adegan Nick menyeringai sambil mengejek Mace.....	106